

**EKSPRESI DEPRESI LAGU BAND *BLACK FLAG*  
“*NERVOUS BREAKDOWN*” DALAM KARYA KRIYA  
KAYU**



**PENCIPTAAN**

**M. HENDRIX DEDE SAPUTRA WIJAYA**

**NIM 1611968022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**EKSPRESI DEPRESI LAGU BAND *BLACK FLAG*  
“*NERVOUS BREAKDOWN*” DALAM KARYA KRIYA  
KAYU**



**PENCIPTAAN**


**M. HENDRIX DEDE SAPUTRA WIJAYA  
NIM 1611968022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2023**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**Ekspresi Depresi Lagu Band *Black Flag* “*Nervous Breakdown*” dalam Karya Kriya Kayu** diajukan oleh M. Hendrix Dede Saputra Wijaya, NIM 1611968022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah disetujui tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 04 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji



Sumino, S.Sn., M.A  
NIP. 19670615 199802 1 001  
NIDN. 0015066706

Pembimbing II / Penguji




Gandar Setiawan, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19891213 201903 1 015  
NIDN. 0013128905

Cognate / Penguji Ahli



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19720920 200501 1 002  
NIDN. 0020097206


Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program  
Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., MFA  
NIP. 19740430 199802 2 001  
NIDN. 0030047406

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timpul Kaharj, M.Hum  
NIP. 19691108 199303 1 001  
NIDN. 008116906



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang serta syafa'at Nabi besar Muhammad SAW. Penulis persembahkan karya seni rupa ini untuk kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman saya yang telah memberi kekuatan, keyakinan, dan dukungan dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini hingga akhirnya dapat terwujud.

### MOTTO

*“Musik dapat membuat seseorang mengekspresikan hal yang dirasakan seperti cinta, kebebasan, keresahan pada diri dan keberanian dalam menghadapi problematika kehidupan.”*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



M. Hendrix Dede S.W

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu‘alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “EKSPRESI DEPRESI LAGU BAND *BLACK FLAG* “*NERVOUS BREAK DOWN*” DALAM KARYA KRIYA KAYU”

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan di Jurusan Kriya sampai dengan proses penyelesaian tugas akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT,
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan,
3. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Sumino, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan tugas akhir ini,
6. Gandar Setiawan, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan,
7. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Selaku *Cognate* (Dosen Ahli) yang telah memberikan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan,

8. Bapak atau Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna,
9. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam tugas akhir ini,
10. Kedua orang tua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan moril dan materil,
11. Dr. Dyah, SP.KJ yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam pengobatan penulis,
12. Waindra, Ranu, Ipang, Sangkansa, Audi, Putri, Faiz Pujo, Novi Cemong, Antok, Gilang Taka, Farros, Satria Sibe, Hilal, Rudi dan beserta tim Studio Belakang yang selalu memberikan dukungan,
13. Tim Outlawss dan teman-teman Sudirman Brotherroad,
14. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta Angkatan 2016.

Penulis menyadari, tugas akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Penulis

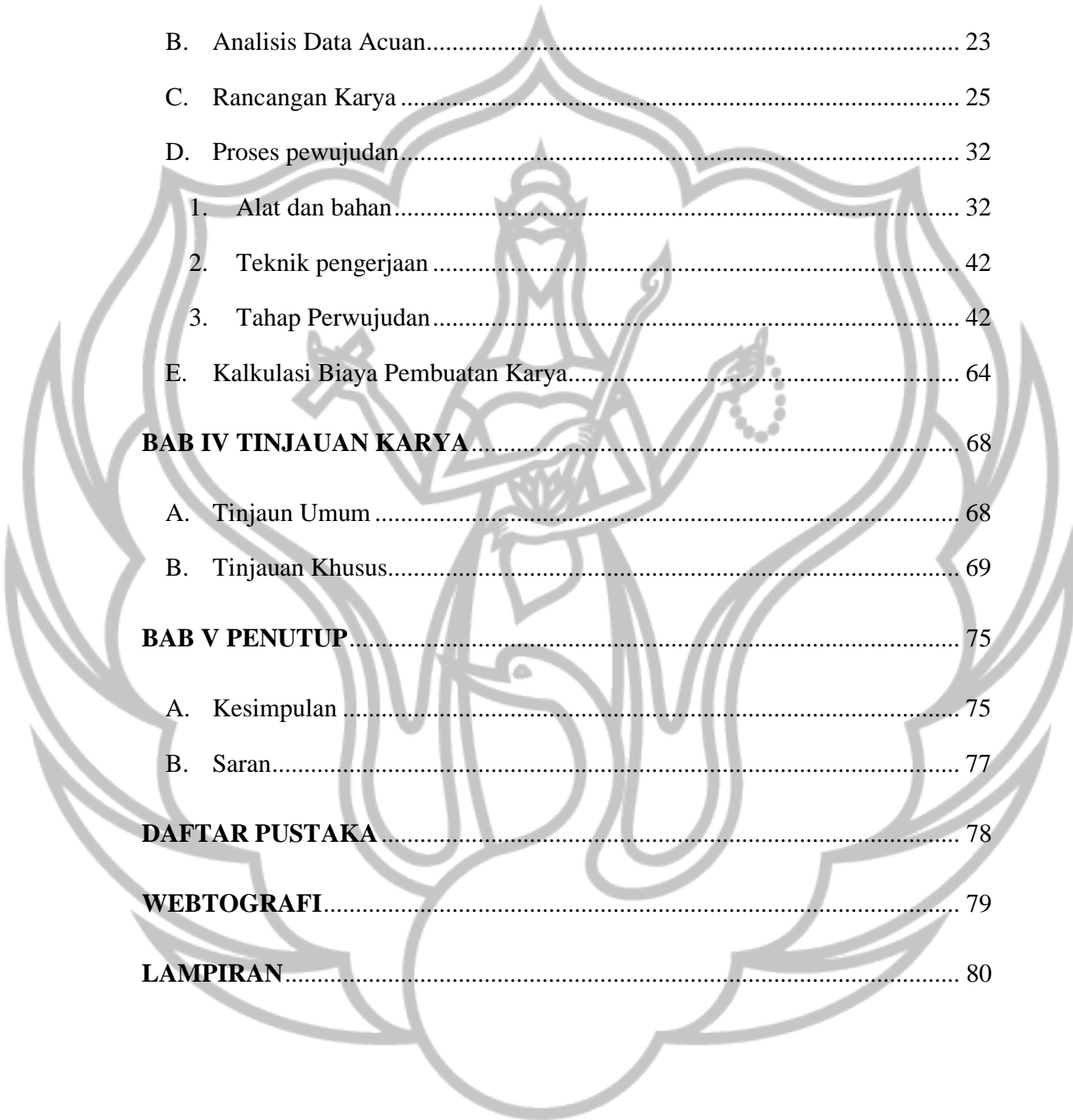


M. Hendrix Dede S.W

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN/MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>INTISARI</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Penciptaan.....	4
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	154





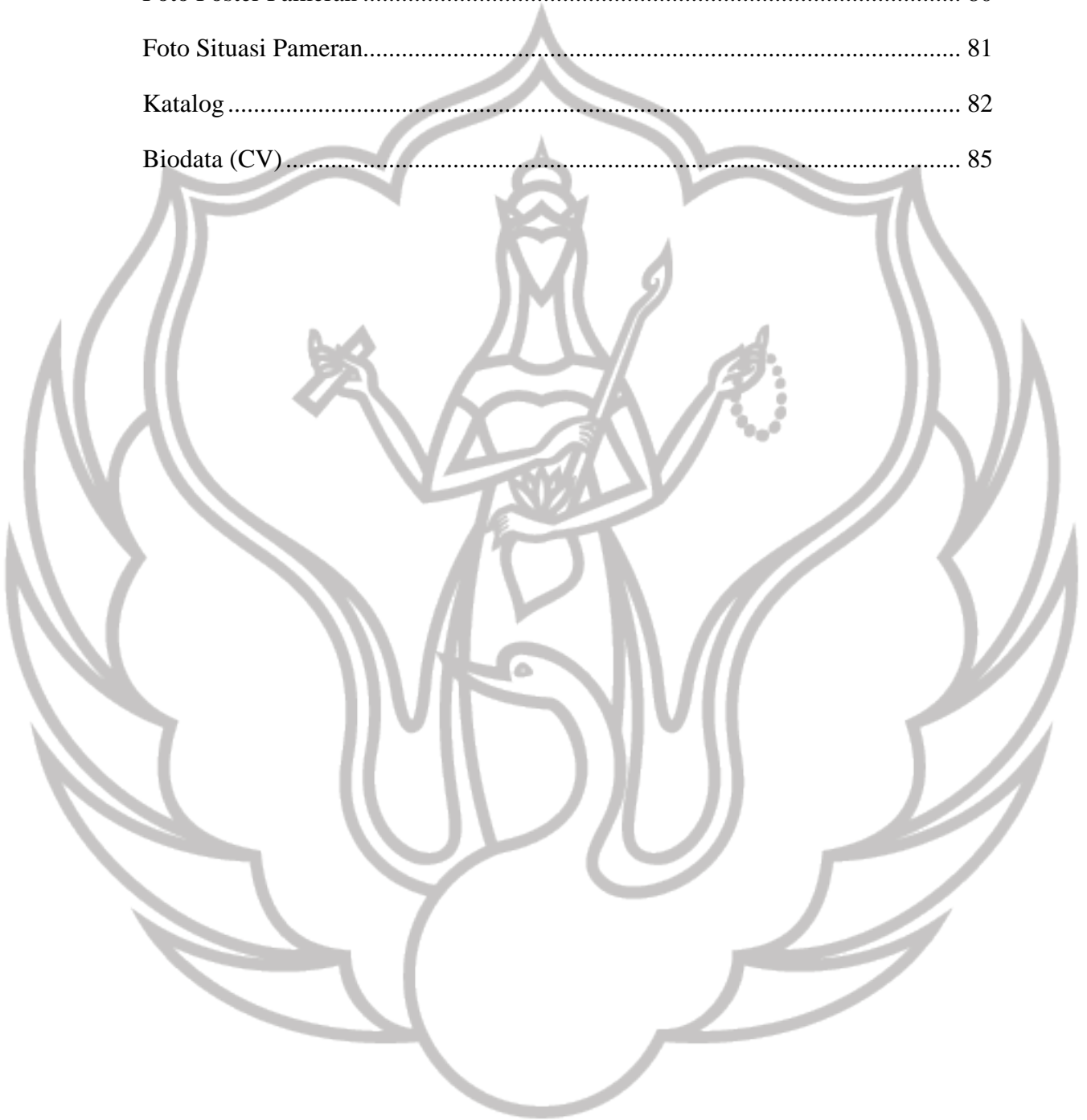
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>197</b>
A. Data Acuan.....	19
B. Analisis Data Acuan.....	23
C. Rancangan Karya .....	25
D. Proses pewujudan.....	32
1. Alat dan bahan.....	32
2. Teknik pengerjaan .....	42
3. Tahap Perwujudan.....	42
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	64
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>68</b>
A. Tinjauan Umum .....	68
B. Tinjauan Khusus.....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>WEBTOGRAFI.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lirik Lagu <i>Nervous Breakdown</i> .....	10
Tabel 2. Alat yang Digunakan dalam Proses Perwujudan .....	32
Tabel 3. Bahan yang Digunakan dalam Proses Perwujudan.....	38
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.A.....	64
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.B.....	64
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.A.....	65
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.B.....	65
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.A.....	66
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.B.....	66
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Keseluruhan .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Poster Pameran .....	80
Foto Situasi Pameran.....	81
Katalog .....	82
Biodata (CV).....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Band <i>Black Flag</i> .....	6
Gambar 2.2 Sampul Album <i>Nervous Breakdown</i> .....	7
Gambar 3.1 Skena <i>Gigs Hardcore</i> di Yogyakarta.....	17
Gambar 3.2 Ekspresi saat Depresi.....	18
Gambar 3.3 Ekspresi saat Depresi.....	18
Gambar 3.4 Desain dari Karya Kentterror.....	19
Gambar 3.5 Kaset Pita.....	19
Gambar 3.6 Desain Kaos dari <i>Total Jerks</i> .....	20
Gambar 3.7 Ekspresi Marah Membanting Gitar.....	20
Gambar 3.8 Karya 2 Dimensi.....	21
Gambar 3.9 Sketsa Alternatif 1.....	24
Gambar 3.10 Sketsa Alternatif 2.....	25
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif 3.....	26
Gambar 3.12 Sketsa Alternatif 4.....	27
Gambar 3.13 Sketsa Alternatif 5.....	28
Gambar 3.14 Sketsa Terpilih 1.....	29
Gambar 3.15 Sketsa Terpilih 2.....	30
Gambar 3.16 Sketsa Terpilih 3.....	31
Gambar 3.17 Proses Pembuatan Desain Karya.....	43
Gambar 3.18 Proses Pembuatan Desain Karya.....	43
Gambar 3.19 Proses Pengukuran pada Kayu.....	44
Gambar 3.20 Proses Pemotongan Kayu Menggunakan <i>Hand saw</i> .....	44

Gambar 3.21 Proses Pemotongan Kayu Menggunakan <i>Table saw</i> .....	45
Gambar 3.22 Proses Pengetaman Kayu .....	45
Gambar 3.23 Proses Penyambungan Kayu .....	46
Gambar 3.24 Proses Pemindahan Sketsa pada Kayu .....	47
Gambar 3.25 Proses Router pada Kayu .....	47
Gambar 3.26 Proses Router pada Kayu .....	48
Gambar 3.27 Proses Router pada Kayu .....	48
Gambar 3.28 Proses Tatah pada Kayu .....	49
Gambar 3.29 Proses Tatah pada Kayu .....	49
Gambar 3.30 Proses Pembuatan Global pada Karya .....	50
Gambar 3.31 Proses Pembuatan Global pada Karya .....	50
Gambar 3.32 Proses Pembuatan Global pada Karya .....	51
Gambar 3.33 Proses Pembentukan Bagian Kaset .....	51
Gambar 3.34 Proses Pembentukan Badan pada Karya .....	52
Gambar 3.35 Proses Pembentukan pada Lantai .....	52
Gambar 3.36 Proses Detail pada Bagian Kaki .....	53
Gambar 3.37 Proses Detail pada Bagian <i>Background</i> .....	53
Gambar 3.38 Proses Detail pada Bagian Wastafel .....	54
Gambar 3.39 Proses Detail pada Bagian <i>Background</i> .....	54
Gambar 3.40 Proses Detail pada Bagian Lantai .....	55
Gambar 3.41 Proses Penghalusan Karya 1 .....	55
Gambar 3.42 Proses Penghalusan Karya 2 .....	56
Gambar 3.43 Proses Penghalusan Karya 3 .....	56
Gambar 3.44 Proses <i>Rustic</i> pada Bagian <i>Background</i> .....	57

Gambar 3.45 Proses Pewarnaan <i>Background</i> Karya 1 .....	57
Gambar 3.46 Proses Pewarnaan <i>Background</i> Karya 2.....	58
Gambar 3.47 Proses Pewarnaan <i>Background</i> Karya 3.....	58
Gambar 3.48 Proses Pengamplasan pada <i>Background</i> .....	59
Gambar 3.49 Hasil Karya yang sudah di Amplas .....	59
Gambar 3.50 Proses <i>Sanding Sealer</i> pada Karya.....	60
Gambar 3.51 Hasil Karya yang sudah di <i>Sanding Sealer</i> .....	60
Gambar 3.52 Pengamplasan sebelum Tahapan <i>Clear</i> Karya 1.....	61
Gambar 3.53 Pengamplasan sebelum Tahapan <i>Clear</i> Karya 2.....	61
Gambar 3.54 Pengamplasan sebelum Tahapan <i>Clear</i> Karya 3.....	62
Gambar 3.55 Proses <i>Sanding Sealer</i> pada Bingkai.....	62
Gambar 3.56 Proses <i>Clear</i> pada Karya.....	63
Gambar 3.57 Proses <i>Clear</i> Bingkai.....	63
Gambar 3.58 Karya 1 “ <i>I Hate Myself</i> ” .....	69
Gambar 3.59 Karya 2 “ <i>Depression</i> ” .....	71
Gambar 3.60 Karya 3 “ <i>Destroy</i> ” .....	73

## INTISARI

Selama ini musik difungsikan sebagai salah satu bagian yang melekat dalam kehidupan. Mendengarkan musik dapat membuat seseorang mengekspresikan hal yang dirasakan seperti cinta, kebebasan, keresahan pada diri dan keberanian dalam menghadapi problematika kehidupan. Musik jarang digunakan sebagai ide penciptaan karya kriya, sebenarnya tema-tema musik bisa memberikan pandangan seseorang melalui karya-karya ukiran. Salah satu lagu band *Black Flag* "*Nervous Breakdown*" menceritakan tentang kehidupan seseorang yang mengalami depresi, sehingga merasa tidak terkendali. Hal ini patut diapresiasi dalam sebuah penelitian dan penciptaan karya kriya, karena jika tidak diapresiasi maka *genre* seperti ini akan semakin ditinggalkan, pesan moral dan pesan positif untuk masyarakat juga akan semakin terlupakan.

Metode penciptaan yang digunakan dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini adalah metode penciptaan dari S.P. Gustami yang biasa disebut Trilogi Keseimbangan yakni, Tiga Tahap – Enam Langkah. Landasan teori yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah teori estetika, teori psikologi dan teori hermeneutika. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan ini adalah teknik ukir dan teknik *rustic*.

Karya yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berupa karya kriya dengan media kayu dengan sumber ide utama ekspresi depresi lagu band *Black Flag* "*Nervous Breakdown*". Karya-karya yang diciptakan lebih mengunggulkan makna, detail tekstur dan *finishing* dari ekspresi depresi sebagai *point of interest*. *Finishing* yang digunakan lebih dominan ke gaya *rustic* dengan menggunakan cat mowilex yang diampelas ulang sehingga menjadi *vintage* untuk menambah kesan estetika.

**Kata kunci:** *Black Flag, Nervous Breakdown, Kriya, Kayu*

## **ABSTRACT**

*During this music is functions as one part attached to life. Listening to music can make a person express feelings like love, freedom, resilience, and courage in dealing with life problems. Music is rarely used as the idea of creation craft works. Actually, music themes can give a person's view through the works of carving. One of the Black Flag band song "Nervous Breakdown" tells about the life of a person who experiences depression, and feels uncontrolled. It is worth appreciation in research and creation of craft works, because if it is not appreciated, then such a genre will be increasingly abandoned, and moral messages and positive messages for society will also be forgotten.*

*The creation method used in the creation process of the End-Duty works is the creation method by S.P. The usual Gustami is called the Balance Trilogy, the Three Phase – Six Steps. The theoretical foundation used in this End-Duty report is the aesthetic theory, psychological theories and hermeneutika theories. The technique used in the creation process is the technique of engraving and rustic techniques.*

*The work produced in this Final Project is a craft work using wood media with the main source of the idea of the lyrics of the band Black Flag's song "Nervous Breakdown". The works created prioritize meaning, detailed texture, and finishing of song lyrics as points of interest. The finishing used is more dominant to the rustic style by using mowilex paint, which is re-sanded so that it becomes vintage to add to the aesthetic impression.*

**Keywords:** *Black Flag, Nervous Breakdown, Craft, Wood*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Lirik lagu sebagai salah satu unsur pembangunan dalam lagu atau musik dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Hal tersebut sesuai dengan beberapa pengertian berikut. Depdiknas (2008) menjelaskan bahwa lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan hati perasaan pribadi. Menurut Semi (1984:95) lirik lagu adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi. Selanjutnya, Sylado (1983:32) menyatakan lagu bisa juga merupakan aransemen musik yang ditambahkan lirik (teks) yang lirik tersebut mengungkap perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara-cara tertentu yang berlaku umum. Dewasa ini, musik menjadi salah satu bagian yang melekat dalam kehidupan. Musik tidak hanya sebatas menjadi hiburan saja, pada kenyataannya musik dapat menjadi sarana refleksi perasaan bagi setiap pendengarnya. Mendengarkan musik dapat membuat seseorang mengekspresikan hal yang dirasakan seperti cinta, kebebasan, keresahan pada diri dan keberanian dalam menghadapi problematika kehidupan. Wujud pengekspresian dari mendengarkan musik yang dijelaskan diatas menunjukkan bahwa musik tidak lepas dari lika-liku kehidupan seseorang khususnya bagi remaja. Sarana refleksi, pengekspresian dimaksudkan bahwa musik dapat menjadi salah satu media untuk terapi penurunan depresi bagi remaja khususnya mahasiswa.

Musik dengan nada yang keras dan dengan tempo musik yang cepat menjadi kesukaan dan ketertarikan itu sendiri khususnya yang bergenre *punk hardcore* seperti salah satunya *Black Flag*. *Black Flag* adalah band *punk rock* Amerika yang dibentuk pada tahun 1976 di *Hemosa Beach, California*. *Black Flag* mewujudkan pesan anti-otoriter dalam lagu-lagu dengan penggambaran isolasi, masyarakat, neurosis, kemiskinan, dan paranoia.

*Black Flag* menggabungkan kesederhanaan *Ramones* dengan solo gitar yang tak lekang oleh waktu. Walaupun gitar kurang dari teknis dan sering

dasar serta bernyanyi yang terdengar seperti orang mabuk. Namun, inilah yang membuat *Black Flag* begitu hebat. Bahkan dengan kesederhanaan dan kurangnya kecakapan teknis, Black Flag menunjukkan emosi yang intens dan mentah membuat rilisan pertama mereka menjadi sebuah mahakarya. Lagu *Black Flag* begitu dinikati penulis salah satunya lagu *Nervous Breakdown*, menceritakan tentang kehidupan seseorang yang mengalami depresi, sehingga membuat seseorang merasa tidak terkendali, depresi, sakit kepala, seperti orang gila karena tekanan yang membuatnya mengalami gangguan saraf dan berharap untuk mengakhiri hidup. Penulis mengalami masalah-masalah dalam kehidupan sebagai contohnya masalah pribadi, keluarga, serta masalah lainnya sehingga membuat penulis merasakan tekanan dalam diri yang akhirnya membuat depresi, hal itu sulit dikendalikan sampai melakukan hal-hal yang tidak terduga, dan hampir melakukan percobaan untuk mengakhiri hidup. Alasan penulis memilih tema atau topik ini karena sudah tidak tabu dikalangan remaja.

Belajar dari pengalaman pribadi, depresi dapat merusak psikis dalam diri karena selalu merasa tertekan oleh suatu hal. Banyaknya kasus depresi di Indonesia khususnya di dalam lingkungan sendiri, penulis ingin merespon pengalaman pribadi yang dipadukan dengan lirik lagu band *Black Flag* yang akan dijadikan sebuah karya seni dengan ekspresi depresi lagu band *Black Flag* "*Nervous Breakdown*" dalam karya kriya kayu.

Karya seni yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berbentuk karya dua dimensi dan media kayu yang digunakan akan menggunakan beberapa teknik seperti teknik ukir serta teknik *rustic* dalam proses *finishingnya*. Pembuatan karya tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pelaku seni dan memberikan gagasan baru bagi masyarakat serta kriyawan, serta mengubah stigma masyarakat terhadap aliran musik *hardcore punk* yang ternyata dapat dinikmati dan bisa menyampaikan keresahan seseorang.

## B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, selanjutnya disusun beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan karya bertema Ekspresi depresi lagu band *Black Flag* “*Nervous Breakdown*” dalam karya kriya kayu?
2. Bagaimana proses penciptaan karya bertema Ekspresi depresi lagu band *Black Flag* “*Nervous Breakdown*” dalam karya kriya kayu?
3. Bagaimana hasil karya bertema Ekspresi depresi lagu band *Black Flag* “*Nervous Breakdown*” dalam karya kriya kayu?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Untuk menciptakan konsep melalui Ekspresi depresi lagu band *Black Flag* “*Nervous Breakdown*” dalam karya kriya kayu.
- b. Untuk melakukan proses perwujudan Ekspresi depresi lagu band *Black Flag* “*Nervous Breakdown*” dalam karya kriya kayu.
- c. Untuk mewujudkan konsep Ekspresi depresi lagu band *Black Flag* “*Nervous Breakdown*” dalam karya kriya kayu.

### 2. Manfaat:

#### Bagi Penulis

- a. Sebagai media untuk mengekspresikan ide dan gagasan penulis.
- b. Sebagai media untuk berkontribusi dalam menanamkan minat dan motivasi agar dapat berkembang dalam bidang kriya.

#### Bagi Intitusi

- a. Menambah inspirasi atau refrensi bagi kriyawan indonesia dalam lingkup perguruan tinggi.
- b. Menambah refrensi atau pengetahuan baru dalam lingkup perguruan tinggi.

Bagi Masyarakat

- a. Menambah wawasan tentang dampak yang di alami korban melalui karya ini kepada masyarakat.
- b. Diharapkan dengan karya yang ditampilkan dalam tugas ini masyarakat dapat memahami setiap individu mempunyai pemikiran yang bebas dalam membuat karya.

#### **D. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan adalah salah satu dari langkah dalam proses perwujudan sebuah karya dengan sistem tertentu. Metode penciptaan yang digunakan penulis sebagai pedoman dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan pendapat dari SP. Gustami (2004:30) dalam tulisannya yang berjudul “Trilogi Keseimbangan”, metode penciptaan ini mengacu pada “Tiga Tahap – Enam Langkah proses Penciptaan Seni Kriya” terdiri dari eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

1. Eksplorasi, yang terdiri dari 2 langkah:

a) Penggalan Sumber Informasi.

Penggalan sumber informasi dilakukan dengan cara observasi langsung dan tidak langsung, studi pustaka, dan wawancara. Pencarian data dapat berupa tulisan, gambar, video, dan rekaman suara dengan mengamati secara visual pada sumber yang akan diangkat yakni lirik lagu *Nervous Breakdown*.

b) Penggalan landasan teori dan acuan visual.

Penggalan landasan teori dan acuan visual dilakukan dengan cara mengumpulkan teori-teori yang akurat dari beberapa pakar teori atau menurut para ahli yang terkemuka yang didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, makalah atau karya ilmiah, *website*, dan katalog.

2. Perancangan, yang terdiri dari 2 langkah:

a) Penuangan ide ke dalam sketsa.

Penuangan ide ke dalam sketsa dilakukan dengan cara merepresentasi atau menghubungkan lirik-lirik dari lagu *Nervous Breakdown* melalui beberapa tahap yakni, melihat, mengamati, mencontoh, menambah dan mengurangi.

b) Penuangan sketsa ke dalam desain.

Penuangan sketsa ke dalam desain dilakukan dengan cara membuat kembali sketsa terpilih dengan bentuk yang lebih disempurnakan dan dikembangkan yang disertai dengan ukuran, dan gambar kerja.

3. Perwujudan yang terdiri dari 2 langkah:

a) Mewujudkan berdasarkan desain.

Perwujudan berdasarkan desain dilakukan dengan berbagai tahap mulai dari persiapan alat dan bahan, pembahasan, pengolahan bahan, pengerjaan, hingga *finishing*.

b) Mengevaluasi tentang ide dan wujud karya seni.

Mengevaluasi karya dilakukan dengan cara membuat tinjauan karya yakni tinjauan khusus dan umum yang berlandaskan teori yang dipakai dan juga ketepatan fungsi yang mencakup berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual.